

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam memberdayakan kelompok Rukun Nelayan yang ada di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dibutuhkan pendampingan dengan pendekatan Appreciative Inquiry atau pendekatan dengan kekuatan yaitu melalui siklus 4D (discovery, dream, design dan destiny). Selain itu juga dibutuhkan strategi dalam memberdayakannya dengan cara berinkulturasi untuk membangun kebersamaan dengan masyarakat, membangun sebuah kelompok untuk memahami keinginan masyarakat, baru kemudian melakukan aksi bersama sesuai dengan harapan bersama.

Sebagai fasilitator kita tidak boleh memaksakan kehendak dan bukan kita yang menyelesaikan masalah mereka. Akan tetapi peran fasilitator disini yaitu membangkitkan motivasi dan rangsangan dengan pengenalan isu-isu yang ada disekitar, menganalisis (melakukan identifikasi atas alternatif-alternatif yang dikemukakan masyarakat dan juga dapat memberikan masukan-masukan). Kita hanya berusaha menggelitik mereka untuk dapat memahami permasalahan mereka dan menumbuhkan keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan.

Berkat aset sosial yang dimiliki masyarakat yaitu gotong-royong, bantu-membantu, kepercayaan serta keinginan dari masyarakat yang tinggi untuk berubah. Maka pendampingan tersebut dapat membawakan hasil. Adapun hasil dari

pendampingan yang dilakukan di Desa Kranji yaitu adanya perubahan dari masyarakat mengenai pola pikir masyarakat Kranji yang lebih maju, berubah menjadi lebih baik dan mampu menganalisis dampak atau manfaat dari maju dan mundurnya kelompok mereka. Dapat memberantas kemalasan yang ada pada diri sehingga mereka dapat lebih bertanggung jawab untuk menjalankan tugas masing-masing yang sudah diberikan kepercayaan kepada mereka. Dapat menjalankan organisasi mereka dan menjalankan kembali program-program yang mereka buat bersama untuk mencapai tujuan bersama yaitu menegakkan jaminan sosial dan kesejahteraan masyarakat nelayan.

2. Rekomendasi

Para nelayan Kranji Paciran Lamongan tidak seberuntung dengan pekerja daratan seperti yang lain. Banyak nelayan yang mengeluh akibat tidak stabilnya atau tidak menentunya pendapatan yang dihasilkan nelayan. Sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi mereka semakin banyak. Seperti, kebutuhan makan sehari-hari, kebutuhan sekolah anaknya, kebutuhan kesehatan dan yang lainnya. Disamping itu, kehidupan masyarakat nelayan yang konsumtif membuat mereka tidak dapat mengatur keuangannya.

Musim merupakan kendala terbesar yang harus dihadapi para nelayan. Musim sudah menjadi kodrat alam yang tidak dapat diganggu gugat melalui campur tangan manusia. Pada musim penangkapan mereka sangat sibuk, sementara pada musim

paceklik atau musim angin kencang tiba, dengan berat hati nelayan akan berhenti berlayar dan menganggur demi keselamatannya. Jika nelayan berhenti untuk berlayar maka mereka tidak akan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Sehingga sebagian besar dari mereka banyak terlilit hutang kepada *daoke* (pemilik kapal), akibatnya para nelayan menjadi terikat dan tereksplorasi oleh para *daoke*.

Untuk itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan kelompok RN (Rukun Nelayan) yang bermanfaat bagi masyarakat nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Seperti membuat kegiatan simpan pinjam terhadap masyarakat nelayan. Agar mereka dapat menabung hasil pendapatan dari berlayar, dan jika sewaktu-waktu ada keperluan mendadak mereka bisa mengambil simpanan tersebut, sehingga masyarakat nelayan tidak perlu meminjam kepada rentenir maupun juragan kapal lagi, sehingga tidak terjadi keterlilitan hutang.